



## Artikel Penelitian

Received: 30 August 2023  
 Revised: 29 September 2023  
 Accepted: 13 October 2023

**Kata Kunci:**

Meningkatkan Hasil Belajar;  
 Pendidikan Agama Islam;  
 Peserta Didik;  
 Sistem Guru Keliling

**Keywords:**

*Improving Learning Outcomes;*  
*Islamic education;*  
*Learners;*  
*Itinerant Teacher System*

**INDEXED IN**

SINTA - Science and Technology Index  
 Crossref  
 Google Scholar  
 Garba Rujukan Digital:  
 Garuda

**CORRESPONDING AUTHOR**

**Muhammad Rizal Masdul**  
 Fakultas Agama Islam,  
 Universitas Muhammadiyah  
 Palu, Indonesia

**EMAIL**

[rizal.masdul@gmail.com](mailto:rizal.masdul@gmail.com)

**OPEN ACCESS**

E ISSN 2623-2022

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik melalui Sistem Guru Keliling (Guling)

*Efforts to Improve Islamic Religious Education Learning Outcomes for Students through the Itinerant Teacher System (Guling)*

**Muhammad Rizal Masdul<sup>1\*</sup>, Kuliawati<sup>2</sup>, Norma Yunita<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik melalui sistem Guru Keliling (Guling) di SDN 6 Kayumalue Ngapa, dan untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik melalui sistem Guru Keliling (Guling) di SDN 6 Kayumalue Ngapa. Metode penelitian yang digunakan dalam Skripsi ini adalah penelitian yang membutuhkan waktu, tenaga, alat, dana, sarana dan prasarana. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu instrument penulisan yang tepat dalam merancang dan melaksanakan penulisan. Instrument penulisan merupakan alat-alat yang dipergunakan dalam upaya pencarian dan pengumpulan data dalam suatu penulisan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: 1. Upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik melalui sistem Guru Keliling (Guling) di SDN 6 Kayumalue Ngapa adalah: Memberikan motivasi kepada peserta didik agar rajin mengulangi pelajaran di rumah, Membangun komunikasi dengan orang tua peserta didik, agar Peserta didik ada di rumah ketika Guru Keliling datang mengajar, mendidik peserta didik agar memiliki ketekunan yang tinggi, Menanamkan rasa Penuh percaya diri kepada peserta didik dan Menanamkan kedisiplinan pada diri peserta didik, 2. Implikasi upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik melalui sistem Guru Keliling (Guling) di SDN 6 Kayumalue Ngapa adalah Hasil belajar Pendidikan Agama Islam meningkat karena Peserta didik termotivasi rajin mengulangi pelajaran PAI di rumah, Komunikasi terjalin antara orang tua peserta didik dengan guru PAI, Memperoleh nilai diatas nilai standar, karena tertanam ketekunan pada diri peserta didik, Dengan Guru Keliling, Peserta didik mudah memahami pelajaran dan Nilai bagus karena Guru keliling rajin datang mengajar.

**Abstract:** This research aims to determine efforts to improve Islamic Religious Education learning outcomes for students through the Itinerant Teacher (Guling) system at SDN 6 Kayumalue Ngapa, and to determine the learning outcomes for Islamic Religious Education for students through the Itinerant Teacher (Guling) system at SDN 6 Kayumalue Why. The research method used in this thesis is research that requires time, energy, tools, funds, facilities and infrastructure. Therefore, an appropriate writing instrument is needed to design and carry out writing. Writing instruments are tools used in efforts to search and collect data in writing. The results of the research conducted show that: 1. Efforts to improve Islamic Religious Education learning outcomes for students through the Mobile Teacher (Guling) system at SDN 6 Kayumalue Ngapa are: Providing motivation to students to diligently repeat lessons at home, Building communication with parents students, so that students are at home when the traveling teacher comes to teach, educate students so they have high perseverance, instill a sense of self-confidence in students and instill discipline in students, 2. Implications of efforts to improve Islamic Religious Education learning outcomes for students through the Itinerant Teacher (Guling) system at SDN 6 Kayumalue Ngapa is that Islamic Religious Education learning outcomes increase because students are motivated to diligently repeat PAI lessons at home, Communication is established between parents of students and PAI teachers, Obtaining grades above standard grades, because perseverance is instilled in students. With traveling teachers, students easily understand lessons and get good grades because traveling teachers diligently come to teach.

**Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)**

Pages: 1316-1321

Doi: 10.56338/jks.v6i10.4215



## LATAR BELAKANG

Pendidikan pada dasarnya memiliki peran penting untuk memajukan bangsa, maka dari itu guru sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan sikap ataupun perilaku yang diperankan oleh peserta didik. Pendidikan merupakan proses pembentukan sikap dan tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok menuju pendewasaan mereka, melalui pengajaran dan latihan serta mengarahkan mereka agar mendapatkan pengetahuan dan pengertian.

Pendidikan dalam perjalanannya telah diwarnai oleh agama dalam peran dan prosesnya. Agama merupakan motivasi hidup dalam kehidupan, termasuk sebagai alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting. Bukan sekedar diketahui, memahami dan mengamalkan agama adalah sangat penting bagi dalam mencetak manusia yang utuh. Oleh karena agama Islam adalah salah satu agama yang diakui negara, maka tentunya PAI mewarnai proses pendidikan di Indonesia.

Pendidikan merupakan usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin) dalam arti tuntunan yang menuntut agar dididik itu memiliki kemerdekaan berfikir, merasa, bertindak dan berbicara serta percaya kepada diri sendiri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang ada pada setiap sekolah. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berakhlak mulia baik secara lahir maupun batin dan mampu mengabdikan segala amal perbuatannya untuk mencari keridhoan Allah SWT.

Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Pendidikan Islam sebagai proses bimbingan (pimpinan, tuntunan, usulan) oleh subjek didik terhadap perkembangan jiwa (pikiran, perasaan, kemauan, intuisi) dan raga objek didik dengan bahan-bahan materi tertentu dan dengan alat perlengkapan yang ada ke arah terciptanya pribadi tertentu disertai evaluasi sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan harus berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Materi pendidikan agama islam yang diajarkan kepada peserta didik memiliki standar kompetensi yang sama bagi seluruh peserta didik di indonesia. Dengan demikian, merupakan hal yang logis dan seterusnya apabila pendidikan agama islam juga mendapat perlakuan sama. Pendidikan Agama Islam di SDN 6 Kayumalue Ngapa bertujuan untuk menambahkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan penghayatan, pengalaman serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dengan adanya Pendidikan Agama Islam maka diharapkan akan menjadi lebih mudah untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada diri anak. Berdasarkan observasi di SDN 6 Kayumalue Ngapa yang merupakan lembaga pendidikan yang dalam pelaksanaan proses pendidikannya juga memberikan pendidikan akhlak kepada peserta didiknya yang termuat dalam bidang studi pendidikan agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari struktur kurikulum PAI yang ada di SDN 6 Kayumalue Ngapa.

Hal ini tampak ketika guru memasuki ruangan kelas para peserta didik kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga peserta didik cenderung tidak aktif dan tidak merasa menjadi bagian dari kelas. Dalam kegiatan belajar ada beberapa peserta didik yang sering ketakutan ketika disuruh membaca ayat al-Quran dikarenakan mereka belum lancar bahkan tidak bisa membaca al-Quran dengan benar Dalam proses pembelajaran terlihat metode yang digunakan guru dalam mengajar masih monoton yaitu hanya menggunakan metode ceramah saja.

Problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem Guru Keliling (Guling) di SDN 6 Kayumalue Ngapa menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di SDN 6 Kayumalue

Ngapa. Mengingat sekolah ini berada pinggiran Kota Palu. Hal tersebut mengharuskan tenaga pendidik harus berkunjung ke rumah-rumah peserta didik untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu cara penulisan dengan mengutamakan pengamatan (observasi) terhadap gejala, peristiwa dan kondisi aktual di Lapangan. Penulisan yang penulis gunakan dalam karya ilmiah ini adalah jenis penulisan lapangan (field research) yang merupakan penulisan kondisi sekelompok manusia secara langsung. Deskriptif Kualitatif yang penulis maksud yaitu cara penulisan dengan mengutamakan pengamatan (observasi) terhadap gejala, peristiwa dan kondisi aktual di lapangan.

Deskriptif Kualitatif adalah Penelitian yang membutuhkan waktu, tenaga, alat, dana, sarana dan prasarana. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu instrument penulisan yang tepat dalam merancang dan melaksanakan penulisan, instrument penulisan merupakan alat-alat yang dipergunakan dalam upaya pencarian dan pengumpulan data dalam suatu penulisan.

Dalam mendeskripsikan problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sangat dibutuhkan waktu, tenaga, alat, dana, sarana dan prasarana. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu instrument penulisan yang tepat dalam merancang dan melaksanakan penulisan, instrument penulisan merupakan alat-alat yang dipergunakan dalam upaya pencarian dan pengumpulan data dalam suatu penulisan. Adapun instrumen penulisan yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah: 1) Bolpoin / Blok Not, 2) Daftar Check List, 3) Pedoman Wawancara dan 4) Dokumentasi.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik melalui sistem Guru Keliling (Guling) di SDN 6 Kayumalue Ngapa**

Adapun upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik melalui sistem Guru Keliling (Guling) di SDN 6 Kayumalue Ngapa adalah:

**Memberikan motivasi kepada peserta didik agar rajin mengulangi pelajaran di rumah.** Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui guru keliling dilaksanakan dengan cara mendatangi rumah peserta didik yang telah dibagi per-kelompok. Satu kelompok berjumlah 8 peserta didik. Guru datang ke rumah peserta didik, dan mereka sudah berkumpul di satu rumah, peserta didik membawa alat tulis (buku tulis, buku paket, pensil dan penghapus) dan diizinkan memakai HP yang punya data untuk digunakan mencari referensi di internet. Guru keliling mendatangi rumah peserta didik dijadwalkan tiga kali dalam seminggu, yakni hari senin, rabu dan jumat. Yang dikunjungi adalah kelas I, kelas II dan kelas III. Untuk kelas IV, V dan VI, ke Sekolah mengambil tugas kemudian di stor kembali pada minggu berikutnya.

Guru Keliling memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran.

**Membangun komunikasi dengan orang tua peserta didik, agar Peserta didik ada di rumah ketika Guru Keliling datang mengajar.** Pelaksanaan pembelajaran Guru Keliling, dilakukan dengan cara, berdoa terlebih dahulu, kemudian belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan peserta didik disuruh membuka buku paket, kemudian belajar dan di akhir pembelajaran di suruh lagi berdoa, kemudian diberi tugas. Setelah mengajar guru meluangkan waktu untuk silaturahmi dengan orang tua peserta didik. Karena ini merupakan dasar pembinaan yang sangat penting dalam pendidikan, terutama terhadap pembinaan peserta didik, di mulai dengan melarangnya berbicara kasar, berbicara dengan kata-kata yang tidak pantas (berbicara kotor), karena itu adalah perbuatan orang-orang yang sesat.

**Mendidik peserta didik agar memiliki ketekunan yang tinggi.** Guru senantiasa menanamkan ketekunan yang tinggi kepada peserta didik. Karena Allah menyuruh kita untuk memohon perlindungan dari bahaya dan dengki. Pendidik dalam membina peserta didik, dimulai dengan memberikan

pengetahuan bahwa rasa iri atau dengki itu dapat merugikan diri sendiri, terutama dapat merusak hati dan jiwa kita, ini merupakan salah satu bentuk pembinaan akhlak, yang menjadi sasaran pengajaran guru kepada peserta didiknya.

Strategi ini untuk menyiasati pembelajaran agar menjadi menarik, peserta didik dapat aktif dan tidak merasa jemu dalam mengikuti proses belajar mengajar. Strategi ini dikembangkan dengan menggunakan permainan kartu indeks. Setiap kartu indeks yang berisi materi pelajaran. Kartu indeks dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok, misalnya materi rukun iman dan rukun Islam. Makin banyak peserta didik makin bagus pula nilainya.

**Menanamkan rasa Penuh percaya diri kepada peserta didik.** Menanamkan rasa percaya diri akan membuat pribadi yang luhur. Hatinya akan selalu lapang dalam menerima berbagai bentuk ujian dan selalu tegar dari gangguan penyakit hati orang-orang yang berada di sekitarnya.

Rasa percaya diri harus ditanamkan pada diri peserta didik karena itu merupakan kepercayaan atau keyakinan yang harus ditanamkan dalam diri anak, salah satunya yaitu menanamkan nilai-nilai kejujuran.

Kegiatan pembelajaran yang baik dapat menciptakan suasana yang kondusif. Dengan hal ini peserta didik memperoleh pelajaran yang mengandung aspek kognitif, dan pengetahuan. Melalui pembelajaran PAI, peserta didik dirangsang untuk berkembang secara umum, baik perkembangan berpikir, maupun sosial.

**Menanamkan kedisiplinan pada diri peserta didik.** Peserta didik terbentuk disiplin nya, terbina sopan santun nya, memiliki sifat jujur, menjauhi sifat dengki, dan terbina aqidah nya, peserta didik harus meyakini bahwa kita diciptakan dengan segudang potensi yang diberikan oleh Allah Swt, namun, tidak sedikit kita manusia menyadari akan potensi yang Allah telah berikan kepada kita.

**Guru menerapkan metode menghafal pada diri peserta didik minimal satu uraian pada mata pelajaran PAI.** Dengan menghafal peserta didik menjadi pintar dan cerdas. Dengan adanya sistem mengafal ini diharapkan agar anak didik menjadi lebih terarah dalam bertindak dan berperilaku. Mencerdaskan peserta didik merupakan salah satu tugas guru.

### **Implikasi upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik melalui sistem Guru Keliling (Guling) di SDN 6 Kayumalue Ngapa**

Adapun Implikasi upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik melalui sistem Guru Keliling (Guling) di SDN 6 Kayumalue Ngapa adalah :

**Hasil belajar Pendidikan Agama Islam meningkat karena Peserta didik termotivasi rajin mengulangi pelajaran PAI di rumah.** Hasil belajar Pendidikan Agama Islam meningkat karena Peserta didik termotivasi rajin mengulangi pelajaran PAI di rumah. Yang sebelumnya mendapatkan nilai 70, setelah guru keliling, mendapatkan nilai 85. Kami Salut pada peserta didik yang rajin mengulangi pelajaran di rumah, karena yang berperan dalam pembinaan peserta didik bukan hanya guru, melainkan orang tua juga harus berperan. Inilah yang disebut dengan kerjasama yang baik. Supaya sama-sama punya tanggung jawab.

Peserta didik SDN 6 Kayumalue Ngapa rajin mengulangi pelajaran di rumah, pelajaran yang mereka pelajari di Sekolah, mereka pelajari kembali di rumah. Menurut hasil wawancara dengan orang tua peserta didik yang bernama Suminda Anak-anak kami termotivasi belajar di rumah, karena guru selalu memantau anak-anak melalui telpon atau WA. Guru anak-anak sabar dalam menghadapi anak-anak yang mempunyai model yang berbeda-beda. Sehingga anak-anak kami bisa mengulang lagi materi yang telah dipelajari. Anak-anak juga ditekankan untuk selalu tertib dalam melaksanakan shalat serta membaca al-Quran, dengan cara itu pengetahuan tentang dasar agama lebih baik.

Komunikasi terjalin antara orang tua peserta didik dengan guru PAI. Dengan silaturahmi, maka komunikasi terjalin dengan baik. Kalau ada masalah, saling memberitahukan, minimal lewat Hp atau telpon. Sehingga orang tua dan guru selalu meluangkan waktu untuk silaturahmi antara satu dengan lainnya.

**Memperoleh nilai diatas nilai standar, karena tertanam ketekunan pada diri peserta didik.** Dengan menanamkan ketekunan. Pendidik dalam membina peserta didik, dimulai dengan memberikan pengetahuan bahwa kalau tidak tekun dapat merugikan diri sendiri, terutama dapat merusak masa depan, ini merupakan salah satu bentuk pembinaan yang menjadi sasaran kami sebagai guru.

Ketekunan pada peserta didik, harus ditanamkan kepada masing-masing individu, karena ketekunan merupakan pangkal kesuksesan. Peserta didik yang tidak tekun akan mengalami hambatan dalam menempuh pendidikan, tapi peserta didik yang tekun akan menjadi individu yang sabar dan berhasil.

**Dengan Guru Keliling, Peserta didik mudah memahami pelajaran.** Hal ini terjadi karena dengan Guru Keliling, Peserta didik mudah memahami pelajaran. Rasa percaya diri harus ditanamkan pada diri peserta didik karena itu merupakan hal yang penting yang harus ditanamkan dalam diri anak, salah satunya yaitu menanamkan nilai-nilai kejujuran. Hal ini terjadi karena dengan Guru Keliling, Peserta didik mudah memahami pelajaran.

Percaya diri harus di tanamkan pada masing-masing individu peserta didik, karena siapa lagi yang akan percaya pada diri mereka kalau bukan mereka sendiri. Dari hasil wawancara tersebut diatas, dapat dipahami bahwa percaya diri itu hasil dimiliki setiap peserta didik.

**Nilai bagus karena Guru keliling rajin datang mengajar.** Terbina sopan santun pada diri peserta didik, memiliki sifat jujur, menjauhi sifat dengki, dan terbina aqidah nya, Tentunya kita sebagai hamba Allah yang beiman, penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, harus meyakini bahwa kita diciptakan dengan segudang potensi yang diberikan oleh Allah.

Kedisiplinan adalah sumber kesuksesan segala sesuatu, karena dengan disiplin peserta didik akan menjadi terarah. Dari hasil wawancara tersebut, peserta didik menjadi disiplin untuk membiasakan diri teratur dalam segala hal.

**Peserta didik terbiasa menghafal pelajaran.** Hafalan itu membuat peserta didik jadi pintar. Dengan menghafal peserta didik menjadi pintar dan cerdas. Dengan adanya sistem menghafal ini diharapkan agar anak didik menjadi lebih terarah dalam bertindak dan berperilaku.

Dari hasil wawancara tersebut diatas, dapat dipahami bahwa kebiasaan menghafal itu sangat baik. Dengan menghafal membuat peserta didik menjadi pintar dan cerdas, dengan menghafal juga akan menjadikan ilmu ter save di dalam otak masing-masing peserta didik.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik melalui sistem Guru Keliling (Guling) di SDN 6 Kayumalue Ngapa adalah: Memberikan motivasi kepada peserta didik agar rajin mengulangi pelajaran di rumah, Membangun komunikasi dengan orang tua peserta didik, agar Peserta didik ada di rumah ketika Guru Keliling datang mengajar, mendidik peserta didik agar memiliki ketekunan yang tinggi, Menanamkan rasa Penuh percaya diri kepada peserta didik dan Menanamkan kedisiplinan pada diri peserta didik.

Implikasi upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik melalui sistem Guru Keliling (Guling) di SDN 6 Kayumalue Ngapa adalah Hasil belajar Pendidikan Agama Islam meningkat karena Peserta didik termotivasi rajin mengulangi pelajaran PAI di rumah, Komunikasi terjalin antara orang tua peserta didik dengan guru PAI, Memperoleh nilai diatas nilai standar, karena tertanam ketekunan pada diri peserta didik, Dengan Guru Keliling, Peserta didik mudah memahami pelajaran dan Nilai bagus karena Guru keliling rajin datang mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, 1987. Shahih Bukhari, Hadis Nomor 4802, Cet II, Pusaka Ilmu, Jakarta.
- Aunurrahman, 2019. Belajar dan Pembelajaran, Cet. XI, Bandung: Alfabeta.
- Elihami, E., Syahid, A. 2018. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Gunawan, Heri. 2018. Pendidikan Islam Kajian Teoretis Dan Pemikiran Tokoh, Bandung.

- Hamka. 2018. Pelajaran Agama Islam. Cet I, Jakarta: Republika Penerbit.
- Ismail, 2017. Penulisan Kualitatif. Cet. II, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kementrian Agama R.I, 2017. Al-Quran dan Terjemahannya, Cet. II Surabaya: Al-Hidayah.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. Sumber: <http://kbbi.web.id>.
- Lubis, Nuraini. Guru Keliling (Guling) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Integral* Volume 11 No. 2 Tahun 2020 Hal.28-39 P-ISSN: 2086-4590 E-ISSN : 2714- 7541, h. 30. [file:///C:/Users/User/Downloads/1752-Article%20Text-4965-1-10-20210601%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/1752-Article%20Text-4965-1-10-20210601%20(1).pdf). Diakses tanggal 19 November 2021
- Mokh. Iman Firmansyah, Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Islam -Ta'lim* Vol. 17 No. 2 - 2019, h.83. [http://jurnal.upi.edu/file/01\\_Pendidikan\\_Agama\\_Islam,\\_Pengertian,\\_Tujuan,\\_Dasar,\\_dan\\_Fungsi.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/01_Pendidikan_Agama_Islam,_Pengertian,_Tujuan,_Dasar,_dan_Fungsi.pdf).
- Moleong, J. Lexy. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Maftuhin, Pembelajaran Pendidikan. *Jurnal An-nafs* Vol. 3 No 1 Juni 2018, h. 76. <https://core.ac.uk>. Diakses tanggal 16 Februari 2021
- Mulasi, Syibrani. Problematika Pembelajaran PAI Pada Madrasah Tsnowiyah di Wilayah Barat Selatan Aceh. *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Vol. 18. No. 2, Februari 2019, 269-281, h. 272. <file:///C:/Users/User/Downloads/3367-11930-1-PB.pdf>. Diakses tanggal 19 November 2021
- Mulyasa, Enco. 2017. Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Nirmala, Peran Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SDN 1 Alitupu Kec. Lore Utara Kab. Poso. *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* ISSN 0216-4949 (Print) || ISSN 2615-4870 (Online) Artikel 3 Volume 16, Nomor 02, Juli 2021, h. 72. <file:///C:/Users/User/Downloads/1597-Article%20Text-3125-1-10-20210709.pdf>. Diakses tanggal 5 Desember 2021
- Patima, Peran Guru Pendidikan Islam terhadap Siswa Broken Home di Madrasah Aliyah Haji Hayyun Salumpaga. *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* ISSN 0216-4949 (Print) || ISSN 2615-4870 (Online) Artikel 2 Volume 16, Nomor 02, Juli 2021, h. 66. <file:///C:/Users/User/Downloads/1596-Article%20Text-3123-1-10-20210709.pdf>. Diakses tanggal 5 Desember 2021
- Rohidin. 2018. Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar. Cet I, Yogyakarta: FH UII Press.
- Saprin Efendi, Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan. *Edu Riligia: Vol. 2 No.2 April - Juni 2018*, h. 267. <file:///C:/Users/User/Downloads/1752-4354-1-SM.pdf>. Diakses tanggal 19 November 2021
- Susiana, Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen. *Jurnal Al-Thariqah* Vol. 2, No. 1, Juni 2017 ISSN 2527-9610, h. 79. <https://media.neliti.com/media/publications/195155-ID-problematika-pembelajaran-pai-di-smkn-1.pdf>. Diakses tanggal 19 November 2021